

EDISI KAMIS / 28 Mei 2020

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 HalamanE-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

Kamu bisa menjadi semua karakter yang diinginkan, tapi kamu harus pulang ke rumah dengan dirimu sendiri.

Julia Roberts, Aktris

HIDUP NORMAL DI BULAN JUNI, BISA?

Hidup normal dengan gaya baru alias new normal terus didengungkan pemerintah. Bahkan, 4 provinsi dan 25 kabupaten/kota sudah dicentang pemerintah pusat karena dinilai bisa memulai langkah pertama new normal di bulan Juni. Beberapa pemerintah daerah mengaku siap, sayangnya ada juga yang menegaskan wilayahnya belum mampu. Melihat penambahan kasus yang kembali naik tinggi, Rabu (27/5), dengan kasus baru positif Covid-19 sebanyak 686 orang sehingga total menjadi 23.851 orang apakah sudah saatnya bagi Indonesia untuk masuk fase new normal? Sebab, bila dipaksakan gelombang kedua corona diprediksi bakal lebih mengerikan.

Baca Hal 11



WILAYAH YANG DISIAPKAN MENERAPKAN NEW NORMAL

Provinsi :

1. DKI Jakarta
2. Jawa Barat
3. Sumatera Barat
4. Gorontalo

Kabupaten/Kota :

1. Kota Pekanbaru

2. Kota Dumai
3. Kabupaten Kampar
4. Kabupaten Pelalawan
5. Kabupaten Siak
6. Kota Bengkalis
7. Kota Palembang
8. Kota Prabumulih
9. Kota Tangerang
10. Kota Tangerang Selatan
11. Kabupaten Tangerang
12. Kota Tegal
13. Kota Surabaya
14. Kota Malang
15. Kota Batu
16. Kabupaten Sidoarjo
17. Kabupaten Gresik
18. Kabupaten Malang
19. Kota Palangkaraya
20. Kota Tarakan
21. Kota Banjarmasin
22. Kota Banjar Baru
23. Kabupaten Banjar
24. Kabupaten Barito Kuala
25. Kabupaten Buol

UPDATE PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

| | KASUS POSITIF | SEMBUH | MENINGGAL DUNIA |
|----------------------|------------------|------------------|-----------------|
| INDONESIA | 23,851 | 6,057 | 1,473 |
| Seluruh Dunia | 5,606,925 | 2,301,727 | 350,862 |

Update : 27 Mei 2020 Pukul 16.50 PM

Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins

PEMKOT SURABAYA TAK BENTUK GUGUS TUGAS KELURAHAN, KENAPA?

Surabaya-Jumlah pasien Covid-19 (virus corona) di Kota Surabaya melonjak dari hari ke hari meski PSBB telah digelar hingga jilid II dan kini memasuki jilid III yang baru akan berakhir 8 Juni nanti. Meski demikian, Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya, Jawa Timur memilih tidak membentuk Gugus Tugas Covid-19 tingkat kelurahan seperti yang dilakukan pemerintah daerah lain.

"Kenapa tidak dibentuk gugus tugas tingkat kelurahan karena kelurahan fungsinya sama dengan kecamatan yakni koordinatif. Padahal yang kita butuhkan eksekutor di lapangan yaitu warga sendiri," kata Wakil Sekretaris Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Surabaya Irvan Widyanto di Surabaya, Rabu (27/5).

Meski demikian, lanjut Irvan, kelurahan tetap bertanggung jawab memastikan pelaksanaan Gugus Tugas Kampung Wani Jogo Suroboyo di tingkat RW berjalan sesuai aturanyangada.

Ia mengatakan Gugus Tugas Kampung Wani Jogo Suroboyo semuanya berbasis masyarakat atau warga sebab memang sudah saatnya pelibatan warga dilakukan secara maksimal. Hal ini dikarenakan penyelesaian Covid-19 tidak bisa ditangani oleh pemerintah saja, melainkan harus bersama-sama dengan warga.

Oleh karena itu, kata dia, ketika di tingkat kota ada Satuan Gugus Tugas, maka hal itu juga diimplementasikan di tingkat RW atau kampung. Nantinya, struktur mana saja yang bisa diimplementasikan akan diadopsi di Kampung Wani Covid-19.

Pernyataan Irvan tersebut menanggapi usulan dari Wakil Ketua DPRD Surabaya Reni Astuti agar Gugus Tugas Covid-19 tingkat kelurahan dibentuk sebagai penanggung jawab adanya gerakan Kampung Wani Jogo Suroboyo ditingkat RW.



Wakil Sekretaris
Gugus Tugas Percepatan Penanganan
Covid-19 Surabaya Irvan Widyanto

"Pelibatan RW bukan berarti pengalihan tanggung jawab pelaksanaan tugas Gugus Covid-19. RW hanya membantu. Arahan dan tugas-tugas penanganan tetap menjadi tanggungjawab pemerintah," ujarnya.

Oleh karena itu, lanjut dia, perlu ada gugus tugas di tingkat kelurahan sebagai penanggung jawab penanganan Covid-19 di tingkat kelurahan, di mana Kampung Wani Jogo Suroboyo berada dalam koordinasi gugus tugas kelurahan. Selain itu, lanjut dia, agar indikator keberhasilan penanganan Covid-19 di tiap-tiap kelurahan dan RW terukur.

Dikritik

Sebelumnya, Akun atas nama Aditya C Janottama atau @cakasana membeberkan 'kebobrokan' penanganan Covid-19 di Surabaya. Dikabarkan dia juga merupakan seorang tenaga medis (nakes) dengan posisi dokter di salah satu rumah sakit di Surabaya. "Oke kalau gitu kita mulai saja... SEBUAH UTAS tentang bobroknya penanganan Covid-19 di Surabaya," tulisnya di twitter dikutip Rabu (27/5).

"Disclaimer: saya dokter yang bekerja di salah satu RS rujukan di Surabaya. Informasi beberapa tidak bisa saya sebutkan

sumbernya, tp Insya Allah valid," cuitnya.

Salah satu yang ia soroti adalah terkait Pemkot Surabaya yang hanya memberikan bantuan wedang pোক dan telur rebus saja kepada tenaga medis. "Loh kalau gitu, apa yang dilakukan pemkot untuk nakes-nakes ini? Let's say, close to nothing. Nada," katanya.

"Eh lupa. Ada sih yang dikasih pemkot... yaitu... Telor rebus sama wedang jahe. Anjir gue di sini ngehadepin pasien covid. Beneran elo cuma kasih gitu?" "Dan ga semua suka jahe jadi ya sering2 akhirnya terbuang ga guna," lanjutakun itu.

Saat dimintai tanggapan, Wakil Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Surabaya, M Fikser mengatakan pihaknya sudah mengetahui perihal kabar viralnya cuitan itu. Dia menyebut, Pemkot Surabaya menyangkan pernyataan tersebut.

"Kami menyangkan kalau hal itu disampaikan di media sosial, akhirnya akan menimbulkan persepsi dan pemahaman yang keliru," kata Fikser di Balai Kota Surabaya, Rabu (27/5).

Menurut Fikser apa yang disampaikan akun tersebut tidaklah benar. Misalnya saja dari segi bantuan APD, selama ini Pemkot telah support APD ke seluruh rumah sakit rujukan di Surabaya untuk digunakan tenaga medis saat bertugas.

Bahkan disebutnya, begitu Pemkot menerima bantuan APD, hari itu juga langsung disalurkan kepada rumah sakit oleh Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini. Menurut Fikser, Pemkot sebenarnya tidak anti kritik dalam penanganan wabah ini. Hanya saja, perlu disampaikan dengan baik misalkan dengan diskusi bersama tidak dengan lewat media sosial. Dia berharap kritik bisa lewat organisasi profesional seperti Ikatan Dokter Indonesia (IDI) dan sebagainya. (ard,ist)

JOKOWI: INI BETUL-BETUL SAYA MINTA, JAWA TIMUR JADI PERHATIAN

Jakarta- Presiden Joko Widodo meminta Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 dan Kementerian Kesehatan menjadikan Jawa Timur sebagai prioritas lantaran masih tingginya kasus Covid-19 di sana.

"Di Jawa terutama agar dibantu diberikan dukungan penuh untuk Provinsi Jawa Timur, terutama yang berkaitan dengan persiapan rumah sakit rujukan dan rumah sakit daruratnya," ujar Jokowi saat membuka rapat terbatas melalui video conference, Rabu (27/5). "Ini Pak Menteri Kesehatan juga Ketua Gugus Tugas betul-betul saya minta. Jawa timur menjadi perhatian," kata Jokowi.

Pertama, Presiden memerintahkan jajarannya mempertebal pasukan TNI-Polri di Jawa Timur untuk mendisiplinkan warga terhadap protokol kesehatan. Pasalnya, kurva penularan Covid-19 di sana masih tinggi. Perintah itu disampaikan Jokowi ke Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan



Presiden RI, Joko Widodo

Covid-19, Letjen TNI Doni Monardo, Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto dan Kapolri Jenderal Idham Azis.

Kedua, ia meminta Gugus Tugas dan Kementerian Kesehatan memasifkan tes Covid-19 serta pelacakan orang dalam pemantauan (ODP) serta pasien dalam pengawasan (PDP). Selain itu Presiden menginstruksikan Gugus Tugas dan Kementerian Kesehatan memperketat isolasi para ODP dan PDP yang terjaring.

Sebagai informasi, Jawa Timur sendiri telah menjadi episenter baru setelah provinsi tersebut mencatatkan jumlah pasien positif yang meningkat akhir-akhir ini, terutama angka orang tanpa gejala (OTG).

OTG yang terkonfirmasi di Jawa Timur mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Kondisi ini, tentu menjadi perhatian besar kepala negara mengingat saat ini pemerintah tengah menjalankan berbagai strategi dalam menghadapi new normal.

"Yang berkaitan dengan percepatan pengujian sampel, pelacakan untuk yang terpapar di Jawa Timur betul-betul dilaksanakan langkah-langkah pengendalian," ujar Jokowi. "Termasuk juga provinsi lain di luar Jawa yang penambahannya cukup tinggi yaitu di Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan, di Papua, dan NTB," lanjut Presiden. (ist)

DPR: MENDIKBUD NADIEM BANTAH SEKOLAH DIBUKA JULI

Jakarta – Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim mengatakan telah menyiapkan berbagai skenario terkait permulaan tahun ajaran baru 2020/2021. Meski demikian, Wakil Ketua Komisi Pendidikan atau Komisi X Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dede Yusuf Macan Effendi, mengatakan pembukaan kembali sekolah belum akan dilakukan pada Juli.

Menurut Dede, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim membantah informasi tersebut. "Kami sudah tanyakan, langsung Menteri mengatakan 'saya pastikan itu hoaks'," kata Dede ketika dihubungi, Rabu (27/5).

Dede menjelaskan, Kemendikbud memang mengusulkan tiga opsi pembukaan sekolah. Pilihan pertama adalah membuka kembali sekolah-sekolah di Juli. Opsi kedua, sekolah kembali dibuka tetapi digelar secara daring atau online. Opsi ketiga, sekolah akan dibuka pada Desember mendatang dengan catatan pandemi Covid-19 sudah selesai. "Tetapi opsi ini akan berakibat pada perubahan sistem pendidikan secara keseluruhan," kata Dede.

Namun, kata Dede, Nadiem menegaskan belum ada rencana membuka sekolah pada Juli mendatang. Kalaupun ada informasi dari internal Kemendikbud, Nadiem menyebut itu bukanlah informasi resmi.

Dede mengatakan, Nadiem juga menjelaskan bahwa sekolah-sekolah baru akan dibuka kembali setelah ada keputusan

dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 dan rekomendasi Menteri Kesehatan. "Tidak bisa menteri membuka sendiri tanpa ada kesepakatan dari Ketua Satgas Covid-19 dan rekomendasi Menteri Kesehatan," kata politikus Demokrat ini.

Anggota Komisi X DPR Hetifah Sjaifudian menyampaikan hal senada. Menurut Hetifah, dalam rapat kerja terakhir Mendikbud menyatakan belum akan membuka sekolah jika belum ada lampu hijau dari Gugus Tugas Covid-19. "Kami minta pemerintah berkoordinasi dengan Gugus Tugas Covid-19 di masing-masing daerah sebelum mengambil keputusan terkait rencana membuka kembali sekolah," kata Hetifah dihubungi terpisah.

Sebelumnya Menteri Nadiem mengatakan, keputusan Kemendikbud terkait pelaksanaan tahun ajaran baru akan merujuk pada kajian Gugus Tugas. "Mohon menunggu, saya pun tidak bisa memberikan statement apapun keputusan itu, karena itu dipusatkan di Gugus Tugas. Tapi kami tentu terus berkoordinasi dengan Gugus Tugas," jelas Nadiem.

Diketahui, Kemendikbud telah memutuskan tidak mengubah kalender akademik pendidikan pada masa pandemi Covid-19 ini. Tahun ajaran 2020/2021 tetap dimulai pertengahan Juli 2020. Sementara pembukaan kembali sekolah atau jadwal siswa masuk sekolah menunggu kondisi aman dari dampak Covid-19 sesuai dengan keputusan Gugus Tugas Covid-



Wakil Ketua Komisi X DPR, Dede Yusuf Macan Effendi

19 dan Kementerian Kesehatan.

Dikutip dari Kemendikbud.go.id, keputusan mengenai waktu dan metodenya akan juga berlandaskan pertimbangan Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. "Tapi keputusan kapan, dengan format apa, dan seperti apa, karena ini melibatkan faktor kesehatan, bukan hanya pendidikan, itu masih di Gugus Tugas," kata Mendikbud.

Selain itu, Mendikbud menampik terkait kabar bahwa Kemendikbud akan membuka sekolah pada awal tahun ajaran baru di Juli. "Kami tidak pernah mengeluarkan pernyataan kepastian, karena memang keputusannya bukan di kami. Jadi mohon stakeholders atau media yang menyebut itu, itu tidak benar," tegas Nadiem. (ist)

DPRD JATIM PERTANYAKAN TRANSPARANSI ANGGARAN PSBB

SURABAYA – Di Jawa Timur (Jatim) ada setidaknya 6 wilayah yang menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yaitu Kota Surabaya, Kab. Sidoarjo, Kab. Gresik, Kab. Malang, Kota Malang dan Kota Batu. Sayangnya, untuk kelompok Surabaya Raya hingga saat ini belum memperlihatkan perkembangan menggembirakan sehingga dilakukan PSBB jilid ke-3.

Anggota DPRD Jatim, Deni Wicaksono pun meminta Pemprov Jatim transparan dalam penggunaan anggaran. "Selama ini tidak ada transparansi dan serapan anggaran pelaksanaan PSBB," kata anggota Komisi E DPRD Jatim ini, Rabu (27/5).

Deni juga meminta agar melakukan evaluasi PSBB tahap 1 dan 2 secara menyeluruh. Apa saja yang kurang dari tahap 1, harus dibenahi di tahap dua. Kemudian apa yang kurang di jilid 2, dibenahi di tahap 3. Dia menilai, Pemprov Jatim tidak melakukan evaluasi PSBB secara komprehensif. "Apa yang terjadi di dalam tim, evaluasinya bagaimana, indikatornya kinerjanya apa saja, publik tidak pernah tahu," ujarnya.

Politikus PDIP ini juga mengkritisi belum adanya koordinasi dan komunikasi

yang optimal antara Pemprov Jatim dan kabupaten/kota. Khususnya yang memberlakukan PSBB. "Saya berharap PSBB tahap 3 di Surabaya Raya adalah PSBB seri terakhir karena Pemprov Jatim bisa mengkonsolidasikan seluruh kekuatan, termasuk pemkab dan pemkot. PSBB jangan seperti sinetron yang episodenya sampai puluhan bahkan ratusan," katanya.

Diketahui, keputusan perpanjangan penerapan PSBB di wilayah Surabaya Raya disampaikan oleh Sekdaprov Jatim, Heru Tjahjono, melalui jumpa pers, Senin (25/5/2020) petang. Faktor utama yang menjadi dasar perpanjangan, yakni masih tingginya kasus penambahan jumlah pasien positif COVID-19 di Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik. "Jumlah kasus memang masih tinggi. Sehingga PSBB di Surabaya Raya diperpanjang untuk tahap III mulai 26 Mei besok hingga 8 Juni 2020," kata Heru.

Sementara itu, dalam sebuah kesempatan, Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa menyatakan, hingga hari ke-7 penyelenggaraan PSBB Surabaya Raya tahap dua, Pemprov Jatim telah menggelontorkan dana Rp161,6 miliar. Anggaran itu dialokasikan untuk keperluan Alat Pelindung



Anggota DPRD Jatim, Deni Wicaksono

Diri (APD) tenaga kesehatan, Bantuan Sembako, Dapur Umum, Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL), Suplemen BPNT dan Bantuan Sosial (Bansos).

Pemprov Jatim juga menggelontor dana bantuan sosial (Bansos) sebagai jaring pengaman sosial untuk PSBB Malang Raya sebesar Rp58,39 miliar. Dana bansos tersebut terdiri dari jaring pengaman sosial dalam bentuk bantuan keuangan khusus, dana suplemen BPNT, bantuan berupa alat kesehatan yang diberikan pada rumah sakit rujukan, hingga bantuan sembako untuk dapur umum bagi warga terdampak COVID-19. (ufi,ist)

PEMKAB BLITAR PADUKAN POTENSI WISATA 41 PANTAI DENGAN JLS

Blitar - Proyek pembangunan Jalur Lintas Selatan (JLS) di Jawa Timur yang akan dilanjutkan lagi disambut baik oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Blitar. Pemkab akan memadukan dengan konsep pengembangan potensi wisata 41 pantai di wilayahnya.

Seperti disampaikan Kepala Bidang Pengembangan Destinasi dan Usaha Pariwisata Disparbudpora Kabupaten Blitar, Arinal Huda pihaknya sudah merencanakan pengembangan kawasan wisata pesisir selatan bisa tuntas akhir 2021 mendatang. "Dengan adanya JLS, menjadi peluang untuk mengembangkan destinasi wisata yakni potensi wisata pantai," tutur Huda, Rabu (27/5).

Saat ini, jelas Huda, dari 41 pantai yang ada di wilayah pesisir selatan Kabupaten Blitar, baru 5 pantai yang sudah dikelola dan dikembangkan dengan baik. "Yakni Pantai Serang, Tambakrejo, Gayasan, Jolo-sutro, dan Pasir Putih. Padahal pantai lainnya, juga memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan," jelas mantan ajudan bupati blitar ini.

Konsep dalam pengembangan potensi wisata pantai tersebut akan dilakukan secara tematik, artinya masing-masing pantai akan dibangun dengan melihat keunggulan geografis dan keunikannya. "Akan dikembangkan sesuai potensi kearifan lokal masing-masing pantai, sehingga ada keanekaragaman tema pantai di pesisir selatan Kabupaten Blitar," ungkapnya.

Untuk menentukan potensi kearifan lokal, Huda mengaku akhir tahun 2020 ini dilakukan kajian, sehingga akhir 2021 bisa ada tambahan lagi 3 destinasi wisata pantai baru yang bisa dikelola, dikembangkan dan dikunjungi wisatawan. "Itu



Pantai Umbul Baros alias Pantai Bukit Indah salah satu pantai potensial di wilayah pesisir selatan Kab.Blitar

konsep dan tahapan rencananya, kami berharap pandemi ini segera berakhir sehingga kegiatan bidang pengembangan destinasi wisata bisa direalisasikan," tandasnya.

Huda menambahkan pembangunan JLS juga ditargetkan rampung akhir 2021, sehingga Pemkab juga harus siap dengan memanfaatkannya untuk pengembangan wisata semaksimal mungkin. "Untuk kajian diusulkan anggaran Rp 200 juta, sedangkan sarpras umum dibangun lintas sektor bersama PUPR, Dishub dan DLH. Serta berupaya menggandeng investor," imbuhnya.

Terpisah Sekretaris Komisi IV DPRD

Kabupaten Blitar, Medi Wibawa mendukung upaya eksplorasi harta karun pesisir selatan Kabupaten Blitar tersebut, dalam pengembangan wisata pantai di pesisir selatan diharapkan digabungkan dengan unsur budaya di wilayah setempat. "Agar memiliki ciri khas tersendiri dan menarik wisatawan untuk berkunjung," kata Medi.

Medi pun mencontohkan penggabungan potensi wisata dengan budaya seperti di Pantai Serang Kecamatan Panggungrejo. "Seperti gelaran festival budaya, sehingga diharapkan wisata lainnya juga bisa dikembangkan sesuai budaya unggulan yang ada," pungkas politisi PAN ini. (ais)

WALIKOTA MADIUN TAWARKAN KIOS GRATIS BAGI WARGA

Madiun- Walikota Madiun, Maidi menawarkan kios gratis kepada warga yang ingin berjualan di Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kartini. Namun walikota mengatakan ada syarat yang harus dipenuhi warga untuk mendapatkan fasilitas tersebut..

Menurut walikota, sebagai gantinya pemakai wajib menjaga aset tersebut agar lebih terawat dan terurus. "Membangun itu mudah. Asal ada anggaran, Insyaallah jadi. Tetapi mengoptimalkan yang sudah terbangun baik ini yang susah. Makanya, kita libatkan masyarakat," kata walikota, Rabu (27/5).

Demgan sistem timbal balik tersebut diharapkan baik Pemkot maupun masyarakat sama-sama diuntungkan.

"Masyarakat dapat manfaat tempat berjualan gratis. Sedang, pemerintah mendapat jasa perawatan aset dari masyarakat," jelasnya.

Diketahui saat ini Pemkot Madiun sudah mengalokasikan anggaran 200 juta untuk perawatan taman. Namun Maidi menilai setiap tahun masih ada beberapa kerusakan di beberapa titik tempat tersebut.

Hal itu ditengarai karena minimnya pengawasan serta sedikitnya jumlah petugas yang berjaga. Oleh karena itu hadirnya masyarakat untuk berjualan diharapkan juga bisa menjaga lingkungan sekitarnya, terlebih juga meringankan beban APBD Pemkot Madiun.

"Agar tidak membebani APBD, urusan



Walikota Madiun Maidi

pemeliharaan (taman) ini bisa kita gunakan masyarakat. Pemerintah tidak perlu menggaji (masyarakat) yang ikut menjaga. Tetapi kita beri fasilitas kios untuk mencari rezekinya sendiri sebagai pengganti gaji," pungkas walikota. (Sur)

DUH! LABORATORIUM & RUMAH SAKIT UNAIR 'TUMBANG'

Surabaya-Beredar surat pengumuman Rumah Sakit Universitas Airlangga (RSUA) menghentikan sementara penerimaan pasien Covid-19 lantaran kapasitas sudah penuh.

Selain itu, disebutkan juga RSUA tengah kekurangan tenaga medis yang merawat pasien Covid-19. Surat itu bernomor 134/UN3.9.1/TU/2020. Di dalamnya disebutkan bahwa kebijakan ini berlaku selama 14 hari sejak 26 Mei 2020 sembari menunggu perkembangan yang berlangsung.

Kondisi serupa dialami laboratorium Institute Tropical Disease (ITD) Universitas Airlangga Surabaya. Lab sementara waktu hanya akan menerima sampel baru Covid-19 dari RSUA. Hal ini seiring beberapa tenaga laboratorium yang terpapar virus Covid-19.

Melalui surat pengumuman nomor 196/UN3.9.4/TU/2020, Selasa, 26 Mei 2020, Kepala ITD Unair Prof Maria Inge Lusida menuturkan, pihaknya sedang tracing atau pelacakan secara masif untuk memutus penyebaran Covid-19.

"Dikarenakan tenaga laboratorium ITD Unair sebagian positif terpapar COVID-19 dan kapasitas laboratorium yang kami miliki terbatas, untuk sementara waktu ITD Unair hanya menerima sampel baru COVID-19 dari RSUA. Upaya tersebut dilakukan 14 hari sejak 26 Mei 2020," kata Prof Inge dalam surat tersebut, Rabu (27/5).

Terpisah, Ketua Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat Universitas Airlangga, Suko Widodo, meluruskan hal itu. Suko mengatakan RSUA sedang bebenah

secara internal sehingga dilakukan kebijakan tersebut.

Suko menjelaskan, RSUA harus mengantisipasi dengan kemungkinan terjadinya peningkatan pasien baru Covid-19. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penyesuaian kebutuhan mendesak agar kualitas layanan tetap terjaga. "Bukan penutupan, tetapi penataan internal," kata Suko dalam keterangan tertulis yang diterima.

Sementara, adanya kabar tentang tenaga kesehatan (nakes) RSUA yang positif Covid-19, Suko membenarkan telah ada serangkaian pemeriksaan kesehatan yang dilakukan pada nakes di RSUA. Kabar itu pun juga dibenarkan oleh Jubir Tim Satgas Corona RSUA Alfian Nur Rasyid. Namun, dia belum mengetahui pasti jumlah nakes yang terinfeksi Covid-19. "Saya nyatakan memang ada yang positif," kata Alfian. "Saya belum punya data banyak berapa yang positif itu. Karena kita masih running pemeriksaan-pemeriksaan swab dan rapid test," ujar dia.

Pusat Kirim 2 Mobile Combat ke Jatim

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 (GTPPC19) mengirimkan Mobile Combat Covid-19 untuk mendukung pengujian sampel di lapangan dengan pendekatan PCR atau polymerase chain reaction. GTPPC19 menempatkan dua kendaraan tersebut di Provinsi Jawa Timur (Jatim).

Pengiriman menuju Jatim bertujuan untuk mendukung laboratorium yang sudah bekerja selama ini. Ketua GTPPC19, Doni Monardo melakukan inspeksi kendaraan dengan tipe minibus sebelum pem-



Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 mengirimkan Mobile Combat Covid-19

berangkatan. Doni menyampaikan bahwa dukungan Mobil Combat Covid-19 untuk melakukan pengujian secara masif. Pemilihan lokasi Jatim karena salah satu lab pengujian sampel mengalami kerusakan sehingga tidak dapat melakukan pemeriksaan.

"Karenanya pengiriman dua unit kendaraan mobil BSC 2 ini diharapkan bisa membantu pemerintah Jawa Timur," ujar Doni di lobi Graha BNPB pada Rabu pagi (27/5).

Doni mengatakan satu unit mobil uji sampel telah tiba di Kota Surabaya tadi pagi (27/5) sekitar pukul 05.30 waktu setempat. Mobil tersebut telah terparkir di RS Bhayangkara, Surabaya. "Kita harapkan Pemerintah Pusat dapat membantu mempercepat pemeriksaan di Kota Surabaya," ucapnya. (ard,ist)

KOTA BLITAR SIAPKAN 'NEW NORMAL' MELALUI KAMPUNG TANGGUH

Blitar - Jika daerah lain membentuk Kampung Tangguh untuk mencegah Virus Corona (Covid-19), di Kota Blitar langkah ini justru dipersiapkan untuk menghadapi New Normal. Sebab, angka positif Covid-19 di Kota Blitar, tergolong paling rendah di Jawa Timur bersamaan dengan Kota Madiun.

"Kondisi ini perlu kita pertahankan, kalau bisa ditingkatkan dengan menyembuhkan seluruh PDP di Kota Blitar," tutur Kapolres Blitar Kota, AKBP Leonard M Sinambela saat Lounching Kampung Tangguh di Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar, Rabu (27/5).

Dijelaskan AKBP Leonard awal mula Gubernur, Kapolda dan Pangdam memberikan strategi pencegahan Covid-19 dengan membentuk Kampung Tangguh. "Secara prinsip kegotong-royongan masyarakat sudah berjalan, kemudian ditingkatkan secara kelembagaan dan dikelola oleh masyarakat," jelasnya.

Kampung Tangguh yang sementara

dilaunching pada 4 kelurahan di 3 kecamatan Kota Blitar ini memiliki 3 kantong tangguh yakni bidang kesehatan (pemahaman Covid-19, penanganan orang sakit dan pemulasaran jenazah). Bidang ekonomi (ketersediaan bahan pokok melalui lumbung pangan, melalui dana jimpitan) dan bidang sosial (keamanan lingkungan orang yang keluar masuk).

Aktivitas sosial tetap berjalan, tapi dengan disiplin melaksanakan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yakni memakai masker, jaga jarak dan cuci tangan. "Sehingga masyarakat bisa siap menghadapi New Normal, yakni bisa beraktifitas di berbagai bidang dengan skala lebih besar," tandasnya.

Untuk wilayah hukum Polres Blitar Kota, tahap awal direncanakan akan berdiri 10 kampung tangguh. Yakni 4 di Kota Blitar, serta 6 lainnya di kecamatan polsek jajaran Polres Blitar Kota.

Ditambahkan Walikota Blitar, Santoso sebenarnya Kampung Tangguh sudah ada



Sosialisasi Kampung Tangguh di Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar

sejak pemberlakuan physical distancing. "Mulai dari penerapan protokol kesehatan, yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sampai pemulasaran jenazah," kata Santoso.

Hingga dibentuknya lumbung pangan, secara gotong royong saling membantu dalam pemenuhan kebutuhan pokok warga yang kesusahan. "Jadi dengan Kampung Tangguh ini, kita bisa belajar mempersiapkan diri menghadapi New Normal dengan disiplin menerapkan pola hidup sehat sesuai protokol kesehatan pencegahan Covid-19," pungkasnya. (ais)



JK Rowling

BAKAL RILIS CERITA ANAK SECARA ONLINE

Foto : www.standard.co.uk

JK Rowling, penulis buku Harry Potter mengumumkan bahwa dia akan merilis cerita dongeng dalam bentuk serial dan tersedia secara online.

JK Rowling akan menerbitkan buku baru untuk anak-anak. Sebuah dongeng tentang kebenaran dan penyalahgunaan kekuasaan yang telah disimpannya selama bertahun-tahun.

Harapannya, anak-anak yang berada di dalam kondisi lockdown dapat lebih dulu membacanya secara gratis sebelum dirilis dalam bentuk buku, ebook, dan buku audio pada November.

Dilansir melalui Guardian, royalti yang diterima Rowling akan disalurkan kepada proyek-proyek sosial yang bekerja untuk membantu kelompok masyarakat yang terdampak oleh pandemi.

Rowling menggambarkan ide tentang dongeng 'The Ickabog' muncul lebih dari satu dekade yang lalu, jadi dia menekankan cerita itu tidak dimaksudkan untuk dibaca sebagai respons terhadap apa pun yang terjadi di dunia saat ini.

"Tema-tema ini tidak lekang oleh waktu dan dapat diterapkan pada era atau negara mana pun," tegas Rowling,

yang cukup kritis terhadap kondisi pemerintahan Inggris beberapa waktu belakangan, seperti dikutip melalui Guardian (Rabu, 27/5/2020).

Pada 2009, Rowling sempat menyinggung tentang cerita yang sedang ditulisnya dan digambarkannya sebagai dongeng politik untuk anak-anak yang sedikit lebih muda.

Novelis itu berkata bahwa dia menulis *The Ickabog* di antara waktu menulis buku-buku Harry Potter, dan awalnya berencana untuk menerbitkannya setelah buku terakhir dalam seri, *Harry Potter dan Relikui Kematian*.

Namun kenyataannya, dia menulis novel dewasa termasuk 'The Casual Vacancy' dan 'The Cuckoo's Calling' dengan nama samarannya Robert Galbraith.

Dia mengatakan memutuskan untuk menjauh dari buku anak-anak untuk sementara waktu, dan menyimpan draf pertama *The Ickabog*.

Gagasan untuk merilis dongeng ini secara online disambut dengan antusias tidak hanya oleh penggemar karya Rowling, bahkan anak-anak remajanya pun merasakan momen nostalgia

// Saya ingin melihat imajinasi menjadi liar! Kreativitas, daya cipta dan upaya adalah hal yang paling penting: kami tidak mencari keterampilan yang teknis,"

JK Rowling



Foto : biography.com

dengan membaca dongeng.

"Sesaat setelah cerita ini saya buka kembali, selama beberapa pekan terakhir saya tenggelam dalam dunia fiksi, yang saya pikir tidak akan pernah dikunjungi lagi," katanya.

Di samping merilis 'The Ickabog' secara gratis, Rowling juga mengadakan sayembara ilustrasi untuk edisi cetak yang akan terbit November mendatang. Karya terbaik nantinya akan dijadikan ilustrasi untuk setiap bab dari buku tersebut.

"Saya ingin melihat imajinasi menjadi liar! Kreativitas, daya cipta dan upaya adalah hal yang paling penting: kami tidak mencari keterampilan yang teknis," tulisnya (Ist-abh).

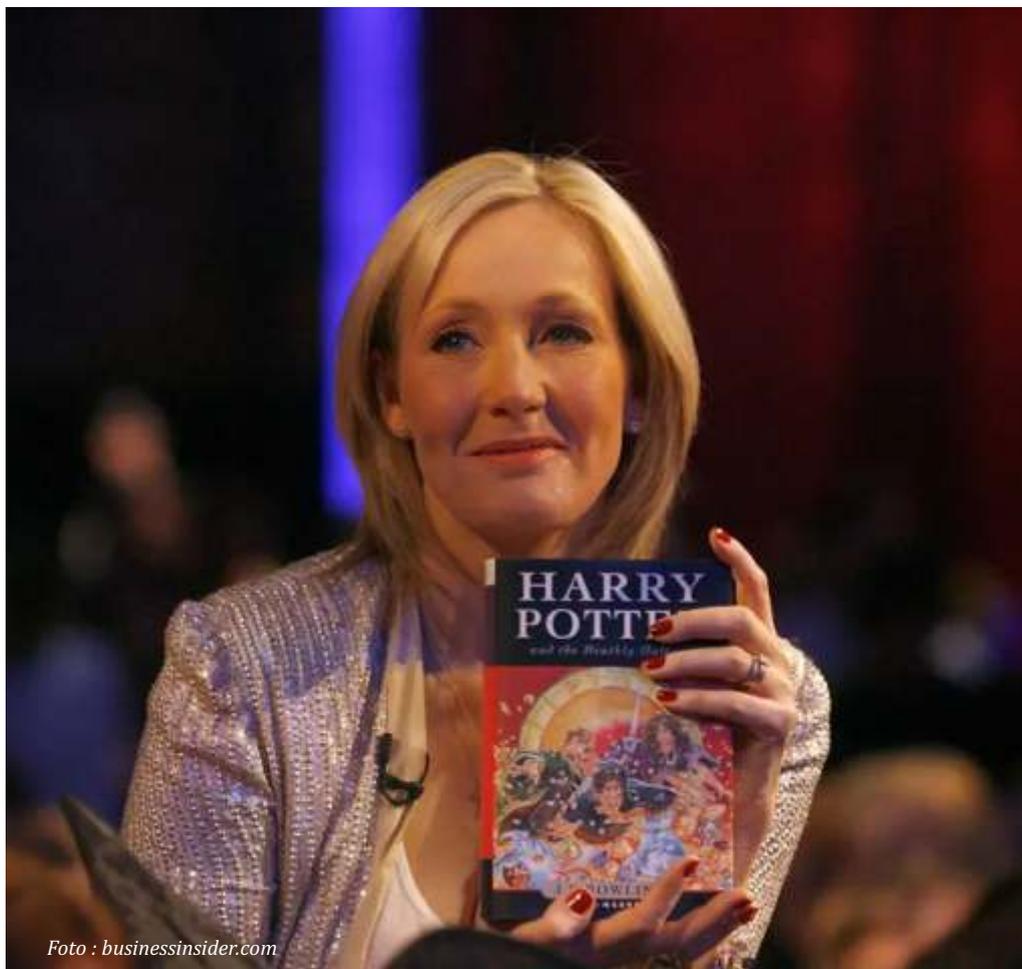


Foto : businessinsider.com



SISI LAIN IDUL FITRI, MENJADI LEBIH BAIK SETELAH HARI KEMENANGAN

Umat Muslim di seluruh dunia merayakan Hari Raya Idul Fitri. Lebaran yang biasanya dirayakan dalam kebersamaan dan kemeriahan, tahun ini berlangsung dalam situasi pembatasan

sosial.

Situasi ini tak menghilangkan makna hari raya Idul Fitri. Sebaliknya menjadi bahan evaluasi agar menjadi pribadi yang lebih baik setelah hari kemenangan

berlalu. Dan, yang terpenting mempertahankan kebiasaan-kebiasaan yang terbentuk selama bulan Ramadhan.

Berikut ini beberapa kebiasaan seperti dirangkum berikut ini.

1. OPEN-MINDED DAN TENGGANG RASA

Saat umat muslim sedang berpuasa, masyarakat yang tidak berpuasa cenderung menghargai umat muslim dengan meminta izin atau memisahkan diri saat hendak makan dan minum.

Mengamati orang yang berpuasa dapat melatih diri untuk menjadi pribadi yang open-minded.

Sikap ini diperoleh melalui proses pembelajaran untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang sikap tenggang rasa terhadap orang lain.

2. MENGATUR POLA MAKAN

Puasa Ramadhan yang dijalankan selama sebulan penuh pasti memberikan manfaat bagi orang yang menjalankannya.

Melalui puasa, kita terbiasa mencegah konsumsi berlebihan dan cenderung makan teratur sesuai jam buka dan sahur. Jaga terus pola makan sehat ini secara terus menerus, di luar bulan Ramadhan.

Tidak dapat dipungkiri. Ola makan sehat makan menjadi tantangan tersendiri jika belum terbiasa. Kekhawatiran ini harus bisa di atasi.

3. MEMAKNAI SECARA KESELURUHAN

Ramadhan bukan hanya tentang berpuasa tetapi juga menjalankan berbagai ibadah seperti mengaji, membayar zakat, dan lain-lain. Lebih dari itu, puasa tidak hanya menahan lapar dan haus, tetapi mencegah dari melakukan perbuatan buruk.

Ketika dimaknai lebih dalam, dengan berpuasa, membentuk pribadi yang lebih sabar. Mensyukuri apa yang dimiliki, bersabar dan mampu untuk saling berbagi. (Ist-abh)



INI DIA SPESIFIKASI DAN HARGA DUA PERANGKAT BARU LENOVO

Yoga Duet 7i



IdeaPad Duet 3i



Dikutip melalui the Verge, Lenovo mengeluarkan Yoga Duet 7i dan IdeaPad Duet 3i sebagai dua perangkat baru ke jajaran Windows 10.

Keduanya merupakan perangkat 2-in-1 yang dapat dilepas yang mendukung LTE (long term evolution).

Kedua produk tersebut menampilkan desain yang mirip dengan tablet Surface Microsoft tetapi memiliki bonus yang dibundel dengan keyboard dan kali ini didukung oleh Bluetooth yang dapat digunakan saat terlepas.

Yoga Duet 7i memiliki fitur hingga Core i7 Intel Core CPU ke-10, GPU Intel Iris Plus, kamera inframerah untuk memberikan login wajah, tampilan layar sentuh IPS 2K 13-inci, perkiraan masa pakai baterai hingga 10,8 jam, dan beratnya sekitar 2,55 pound.

Dengan pena aktif yang disertakan dengan pembelian, laptop ini tampaknya dipasarkan ke materi iklan yang membutuhkan laptop sebagai piranti operasi aplikasi desain populer seperti Adobe Illustrator.

Sementara itu, Lenovo IdeaPad Duet 3i adalah model kelas bawah dari kedua produk tersebut. Gawai ini dilengkapi dengan CPU Intel Pentium, grafik terintegrasi, layar panel HD IPS 10,3 inci penuh, dan dua port USB-C.

Produk ini juga cukup ringan, beratnya di bawah dua pound atau 0,86 kilogram. Lenovo pun mengklaim bahwa baterai di IdeaPad Duet 3i memiliki masa pakai hingga tujuh jam dengan sekali pengisian daya.

Baik Yoga Duet 7i dan IdeaPad Duet 3i menyertakan keyboard yang dapat

dilepas dalam desain mereka.

Untuk pertama kalinya, Lenovo menyertakan Bluetooth di keyboard, memungkinkan Anda untuk mengetiknya meskipun tidak terpasang ke tablet.

Kedua perangkat juga menyertakan kickstands di bagian belakang, membuat desain exterior produk mirip dengan Microsoft Surface Pro dan garis Surface Go.

Kedua produk akan diluncurkan musim panas ini dengan menyertakan folio case. Yoga Duet 7i dijadwalkan diluncurkan bulan Juni 2020 dalam warna abu-abu batu tulis dan rona anggrek, mulai harga Rp19 jutaan. IdeaPad Duet 3i akan diluncurkan pada bulan Juli dalam "grey grafit," mulai harga Rp6.9 jutaan (Ist-abh)



Sumber: Soompi

RAHASIA

KULIT CANTIK

'PELAKOR'

HAN SO HEE

Semua mata pencinta serial drama Korea sedang tertuju pada sosok aktris cantik, Han So Hee yang tengah melejit namanya berkat memerankan karakter sebagai pelakor, Yeo Da Kyung, di serial drama Korea terkenal, *The World of Married*. Tak hanya menarik perhatian pemirsa karena karakter yang ia mainkan, sosok Han So Hee juga berhasil menyita perhatian publik karena kecantikan wajah yang ia miliki. Apa rahasianya?



Saking cantiknya, aktris senior lawan mainnya di serial drama yang sama, Kim Hee Ae menyebutkan bahwa Han So Hee adalah visual dari serial drama yang mereka bintang. Punya wajah cantik dengan kulit wajah mulus, sebetulnya apa sih rahasia cantik seorang Han So Hee? Ternyata, rahasia kulit wajah mulus dan cantik aktris yang berteman dengan personel EXO, D.O ini sangat simpel loh!

Dalam wawancaranya dengan Arirang kala itu, Han So Hee mengaku rahasia kecantikan kulit wajahnya hanya satu yakni memastikan dirinya cukup tidur.

"Tidur sangat berkaitan dengan complexion kulit, jadi sebisa mungkin aku mengusahakan tidur teratur selama empat jam dalam satu hari," ujar Han So Hee, seperti dikutip Previewp.

Tidur hanya empat jam sehari mungkin terdengar jauh dari cukup, tapi Han So Hee menambahkan di sela-sela kegiatan syutingnya yang sangat padat, ia berusaha untuk mencuri-mencuri waktu tidur.

"Pola hidupku di beberapa hari tidak teratur, hanya bisa tidur selama beberapa jam dan harus tetap beraktivitas. Jadi di hari-hari seperti itu, aku coba untuk istirahat dan tidur setiap kali di mobil. Aku butuh istirahat agar otakku bisa bekerja, soal tidur aku punya aturan yang sudah dibuat," tambahnya.

Menjaga kesehatan dan kecantikan

kulit wajah, salah satunya dengan tidur seperti yang dilakukan Han So Hee memang tepat mengingat tidur sangat berpengaruh pada kesehatan dan kecantikan kulit.

Kurang tidur mengakibatkan munculnya lingkaran hitam di area mata, karena hal itu menyebabkan pembuluh darah di bawah kulit jadi membesar yang mana inilah yang membuat area mata jadi berwarna gelap. Kurang tidur juga dapat menyebabkan jerawat karena membuat hormon menjadi overdrive sehingga memicu meningkatkan produksi minyak dan sebum pada kulit.

Tidur yang cukup juga dapat membuat kamu terlihat lebih muda. Hal ini karena ketika mendapat waktu tidur yang cukup, tubuh akan memproduksi kolagen atau zat protein yang membuat kulit kenyal dan halus serta hormon pertumbuhan yang bisa memperbaiki sel dan jaringan kulit.

Sebaliknya, kolagen akan dirusak oleh hormon stres kortisol yang dikeluarkan oleh tubuh pada saat kurang tidur. Kurang tidur bisa membuat mata terlihat bengkak dan kulit wajah menjadi pucat. Efeknya bertambah parah jika hal ini terjadi terus-menerus, seperti muncul garis-garis halus dan lingkaran hitam di bawah mata serta kulit yang tampak kusam.

Alasannya, karena aliran darah pada kulit meningkat di malam hari, sehingga memudahkan krim terserap dengan



cepat. Tentunya kamu memiliki produk krim malam ini sebagai perawatan kecantikan wajah. Krim yang digunakan pada malam hari ini biasanya mengandung retinol atau retinoic acid. Krim wajah jenis ini paling pas dipakai saat malam hari. Senyawa ini juga akan bekerja dengan efektif saat kulit tidak terpapar sinar matahari. Dengan tidur yang cukup, maka penyerapan produk krim tersebut akan menjadi lebih efektif. (ist)

Hidup Normal (dari hal 1)

Penambahan kasus baru virus Covid-19 di Indonesia sempat mengalami penurunan selama tiga hari berturut-turut terhitung mulai tanggal 24 Mei dengan 526 kasus sampai tanggal 26 Mei dengan 415 kasus. Namun, Rabu (27/5) juru bicara pemerintah untuk penanganan Corona, Achmad Yurianto, kembali melaporkan lonjakan kasus baru. Terdapat 686 kasus Corona baru. Hal ini membuat total kasus corona di Indonesia ada di angka 23.851 kasus.

"Konfirmasi kasus positif COVID-19 sebanyak 686 orang sehingga totalnya menjadi 23.851 orang," kata Achmad Yurianto dalam video yang disiarkan BNPB, Rabu (27/5).

Adapun penambahan kasus terbanyak terjadi di Jawa Timur dengan 199 kasus baru. Setelah itu disusul oleh DKI Jakarta dengan 97 kasus baru dan Kalimantan Selatan dengan 73 kasus baru. Dilaporkan juga ada 180 kasus pasien yang sembuh sehingga totalnya menjadi 6.057 orang. Sementara yang meninggal terjadi lonjakan 55 pasien sehingga totalnya menjadi 1.473 orang. Dikutip dari situs covid19.go.id, penambahan 55 pasien yang meninggal ini kejadian tertinggi ke dua di bulan Mei setelah tanggal 17 lalu dilaporkan ada 59 pasien Corona meninggal.

Meski belum ada kabar gembira mengenai penurunan kurva penularan, namun pemerintah terus menggaungkan tahap new normal di bulan Juni yang tinggal empat hari lagi. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian sudah menyusun tahapan atau fase pembukaan kegiatan bisnis dan industri pasca-penyebaran pandemi Covid-19 yang fase pertamanya diwacanakan dimulai pada 1 Juni 2020.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyampaikan pihaknya tengah membuat rencana uji coba atau simulasi penerapan skenario new normal. Rencananya pekan depan simulasi new normal tersebut sudah bisa mulai berjalan. "Pembukaan pada minggu depan, serta melakukan sosialisasi, edukasi, pengawasan dan penegakan hukum yang tegas," ujar Airlangga.

Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto mengatakan, dunia usaha dan masyarakat pekerja memiliki kontribusi besar dalam memutus mata rantai penularan karena besarnya jumlah populasi pekerja dan besarnya mobilitas, serta interaksi penduduk umumnya disebabkan aktivitas bekerja. Namun, jika pembatasan terus diterapkan, khususnya dengan pemberlakuan PSBB tanpa adanya pembaharuan, dikhawatirkan akan membuat ekonomi Indonesia semakin memburuk.

"Tempat kerja sebagai lokus interaksi dan berkumpulnya orang merupakan faktor risiko yang perlu diantisipasi penularannya," kata Terawan seperti dikutip dalam laman resmi Kemenkes, Rabu (27/5).

Terpisah, Gubernur Jabar Ridwan Kamil atau akrab disapa Emil memastikan Jabar mulai memberlakukan new normal atau

kehidupan normal yang baru pada tanggal 1 Juni mendatang.

Adapun pada pekan ini pemerintah daerah dan instansi terkait bakal melakukan sosialisasi terlebih dahulu. "Ya, kita akan mulai kurang lebih di hari Senin, jadi hari Rabu ini sampai Minggu kita sosialisasikan," kata dia di Mapolda Jabar, Rabu (27/5).

Selain melakukan sosialisasi, menurut Emil, pada pekan ini institusi kepolisian dan TNI bakal mengukur jumlah penempatan personel di titik keramaian seperti mal. Dia meminta kepada media agar penerapan new normal di Jabar mulai disosialisasikan kepada masyarakat.

"Pak Kapolda butuh waktu untuk mengukur jumlah pasukan di mal, yang tadinya di mal enggak ada TNI dan Polri kan karena perintah presiden selama 14 hari harus ada dulu melatih disiplin kan harus dihitung ya. Itu butuh waktu sampai Minggu kita melakukan pemetaan itu," ucap dia.

Emil menambahkan, new normal akan diterapkan dengan didasarkan atas level kewaspadaan di tingkat kelurahan. Nantinya, terdapat level hitam hingga hijau di kelurahan yang ditentukan wali kota ataupun bupati kemudian dirilis oleh Pemprov secara online. "Zona biru atau zona hijau di level kelurahan-kelurahan, Bandung juga melakukan itu. Memang rumit harus dicek dulu tapi logikanya yang hitam dan merah tidak boleh ke kuning, biru, dan hijau. Intinya, kita tidak lagi melakukan manajemen skala makro, jadi sudah diputuskan tadi bahwa mulai Minggu ini manajemen kita skala mikro," paparnya.

"Minggu ini nanti saya rilis online ya kelurahan mana yang sudah kuning, biru dan hijau. Mudah-mudahan lah jadi percontohan. Kita juga capek dan melelahkan tapi kita harus optimis. Hasil tidak membahong proses lah," pungkask dia.

Berbeda dengan Daerah Istimewa Yogyakarta, Pemda DIY baru akan melaksanakan new normal pada bulan Juli 2020. Hal itu karena Pemda DIY akan melihat hasil dari perpanjangan masa tanggap darurat bencana terlebih dahulu.

"New normal ini paling cepat kita lakukan bulan Juli," kata Sekretaris Daerah Istimewa Yogyakarta (Sekda DIY), Kadarmanta Baskara Aji saat ditemui wartawan di Bangsal Kepatihan, Kompleks Kantor Gubernur DIY, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, Rabu (27/5).

Hal tersebut karena pihaknya ingin mendisiplinkan masyarakat terlebih dahulu melalui perpanjangan masa tanggap darurat bencana. Nantinya, jika masyarakat mulai disiplin, DIY baru akan memberlakukan new normal. "Tanggap darurat ini kita perpanjang sampai dengan 30 Juni karena kita mempersiapkan new normal dengan serius, supaya tidak ada terkonfirmasi positif, masyarakat tersosialisasi," ucapnya.

"Makanya Juni kita lihat, apakah betul-betul masyarakat disiplin, kalau iya berarti bulan Juli kita sudah bisa new normal. Apalagi kita sudah punya kesepakatan sampai Juni mengeluarkan bansos, dan bansos itu hanya

boleh dikeluarkan saat tanggap darurat, kondisi normal tidak boleh memberikan bansos," lanjut Aji.

Hal senada diungkapkan Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa. Dia menegaskan bahwa Jatim masih belum menerapkan new normal, atau prosedur standar pola hidup baru di tengah pandemi corona.

Khofifah mengatakan harus ada kajian mendalam sebelum pihaknya menerapkan hal itu. Ia pun bakal mendiskusikan dengan para ahli dan pakar secara terbatas. "Tetapi secara parsial kita mendiskusikan dengan berbagai kalangan secara terbatas," katanya.

Penerapan new normal, kata Mantan Menteri Sosial RI tersebut, juga butuh tahapan rencana dan tak bisa serta merta langsung dilaksanakan secara total. "Kita menyiapkan plan a, b, c ketika melakukan new normal terutama untuk perusahaan dan berbagai sektor perdagangan di Jatim," katanya.

Terpenting lain menurutnya yakni new normal akan diterapkan jika kasus positif virus corona di Jatim sudah menunjukkan trend penurunan. Khofifah menegaskan bahwa penurunan rate of transmission adalah faktor yang penting dan menentukan. Saat ini pihaknya pun masih berupaya melakukan hal tersebut. "Setelah rate of transmission kita memastikan di bawah 1. Hari ini Jatim masih 1,32. Surabaya 1,6," ucapnya. (ist,ins)

FASE NEW NORMAL UNTUK PEMULIHAN EKONOMI

FASE 1 (1 JUNI)

- Industri dan jasa dapat beroperasi dengan protokol kesehatan Covid-19
- Mall belum boleh beroperasi, kecuali toko penjual masker & fasilitas kesehatan Fase

FASE 2 (8 JUNI)

- Toko, pasar dan mall diperbolehkan pembukaan toko namun dengan protokol kesehatan

FASE 3 (15 JUNI)

- Mall tetap seperti fase 2, namun ada evaluasi pembukaan salon, spa, dan lainnya. Tetap dengan protokol kesehatan Covid-19
- Sekolah dibuka namun dengan sistem shift

FASE 4 (6 JULI)

- Pembukaan kegiatan ekonomi dengan tambahan evaluasi untuk pembukaan secara bertahap restoran, cafe, bar, dan lainnya dengan protokol kebersihan yang ketat
- Kegiatan ibadah diperbolehkan dengan jumlah jamaah dibatasi

FASE 5 (20-27 JULI)

- Evaluasi untuk 4 fase dan pembukaan tempat-tempat atau kegiatan ekonomi dan kegiatan sosial berskala besar
- Akhir Juli/awal Agustus 2020 diharapkan seluruh kegiatan ekonomi sudah dibuka.



SAMBUT NEW NORMAL, PEMKAB PASURUAN SEGERA BENTUK DESA KEBAL COVID-19

Pasuruan-Jelang penerapan New Normal (tatanan kehidupan baru) di Indonesia pada Juni mendatang, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pasuruan akan membentuk Desa Kebal (Keluarga Berdaya Lawan) Covid-19.

Pembentukan Desa Kebal Covid-19 ini bertujuan untuk mendorong semangat gotong royong yang tumbuh dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat dalam melawan Covid-19.

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf mengatakan, Desa Kebal Covid-19 adalah desa yang benar-benar siap dan tangguh dalam menjaga seluruh warga dari berbagai permasalahan akibat dampak Pandemi. Baik dalam hal kesehatan, keamanan dan kenyamanan, hingga social ekonomi.

"Intinya adalah kegotong royongan semua lapisan masyarakat di desa. Dan itu semuanya dimulai dari keluarga sebagai bagian terkecil dari masyarakat," kata Irsyad di sela-sela kesibukannya, Rabu (27/05) sore.

Rencananya, setiap satu kecamatan memiliki 2 desa sebagai Pioneer (perintis) desa kebal Covid-19. Sukses tidaknya penerapan Desa Covid-19 ini tergantung dari komitmen seluruh satgas (satuan tugas) yang terlibat dalam upaya pencegahan Covid-19 di

desa. Yakni Satgas Kesehatan (petugas kesehatan hingga relawan), Satgas Keamanan (Hansip, Linmas, Banser), hingga Satgas Sosial Ekonomi.

"Semua harus jalan, kompak dan tidak ada rasa iri atau kecemburuan dalam bentuk apapun. Sama-sama bertekad untuk menjaga desa masing-masing agar terhindar dari Covid-19. Walaupun ada warga yang menjadi terdampak Covid-19, jangan sampai dikucilkan, tapi diperhatikan," terangnya.

Untuk Satgas Kesehatan, setiap petugas maupun relawan harus intens mengawasi setiap warga yang terindikasi Covid-19, sehingga bisa diatasi dengan gerak cepat dan tak terlambat. Begitu pula dengan Satgas Keamanan yang ikut andil dalam memberikan perlindungan kepada masyarakat, mengingatkan setiap warga yang terlihat di luar rumah agar senantiasa mentaati anjuran pemerintah, seperti physical and social distancing, memakai masker dan aturan lainnya.

Juga dengan Satgas ekonomi dan social yang harus bisa melakukan berbagai cara agar warganya survive dan mandiri selama pandemic berlangsung.

"Saya ambil contoh yang sangat sederhana. Dulu ada yang namanya jimpitan beras. Yakni setiap warga mengumpulkan beras satu gelas setiap hari. Kalau ditelateni bakal jadi banyak dan berguna untuk warga yang lagi kesusahan menghadapi Covid-19. Kalau dalam hal pertanian, ada KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari) dengan

menanam sayur dengan media hidroponik. Ini salah satu kegiatan yang bisa dilakukan supaya desa dan masyarakat juga tangguh dalam menghadapi Covid-19," jelasnya.

Selain Satgas, peran penting Ketua RT dan Ketua RW dalam menggerakkan seluruh warga dalam menerapkan New Normal, sangat dibutuhkan. Ini semata-mata untuk mengedukasi masyarakat akan pentingnya menjaga diri dan keluarga dari Covid-19.

"Kemampuan RT dan RW dalam implementasi di lapangan juga harus jalan. Kemampuan upaya pencegahan, edukasi, kewaspadaan social and physical distancing juga harus jalan. Kalau sudah jalan, maka untuk menciptakan keluarga yang berdaya melawan Covid, juga pasti berhasil," tegas orang nomor satu di Kabupaten Pasuruan ini.

Sebagai bentuk persiapan, saat ini Pemkab Pasuruan sudah hampir selesai dalam melakukan pendataan terhadap desa-desa di Kabupaten Pasuruan yang siap dijadikan sebagai Desa Kebal Covid-19. Untuk mendukung pembentukan Desa Kebal Covid-19 ini, setiap OPD diharapkan dapat menindaklanjuti dengan melakukan reorientasi program dan kegiatan yang belum dilakukan. Kata Irsyad, semua OPD punya peran dalam mendukung pembentukan Desa Kebal Covid-19, dan menselaraskan dengan jargon-jargon pelayanan public seperti Pelasan (Pelatihan Santri), Perwira (perempuan wirausaha) dan jargon lainnya. (adv)

SAUDI LONGGARKAN LOCKDOWN, KEPUTUSAN PELAKSANAAN HAJI MASIH 'BURAM'

Jakarta- Pemerintah Arab Saudi akan kembali mengizinkan salat Jumat berjamaah dan semua kegiatan ibadah lainnya di semua masjid, kecuali di Mekah, mulai tanggal 31 Mei 2020, sebagaimana dikutip dari laman Saudi Press Agency.

Kementerian Urusan Islam, Dakwah, dan Penyuluhan Arab Saudi menegaskan perlunya semua masjid mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan kerajaan tersebut. Lantas, bagaimana nasib ibadah haji dan umroh? Dikutip dari Reuters, ibadah haji dan umroh akan tetap ditangguhkan sampai dengan waktu yang belum ditentukan. Hal ini dikonfirmasi melalui akun Twitter pengurus dua masjid (Masjidil Haram dan Nabawi) @hsharifain.

"Umroh akan tetap ditangguhkan hingga pemberitahuan lebih lanjut. Musim umroh saat ini berakhir 15 Syawal 1441. Informasi mengenai Haji 1441 akan segera tersedia," cuitan tersebut dikutip Rabu (27/5).

Adapun, pelonggaran lockdown dilakukan melalui tiga tahapan, yakni 28 Mei sampai 30 Mei dengan mengizinkan aktivitas jual beli, termasuk mal untuk buka. Kemudian, 31 Mei hingga 20 Juni adanya izin pegawai pemerintah dan swasta untuk masuk normal. Di tahap ini juga, masjid-masjid diizinkan untuk menggelar salat berjamaah dan salat Jumat untuk umum.



Terakhir adalah tanggal 21 Juni di mana semua aktivitas boleh dilakukan normal dengan mengikuti protokol kesehatan COVID-19, seperti memakai masker dan hidup sehat.

Sementara itu, Menteri Haji dan Umrah Arab Saudi Muhammad Saleh bin Thahir Benen mengimbau umat Islam untuk menunda ibadah haji dan umroh di masa pandemi. Hal itu dilakukan guna memastikan kesehatan setiap para jemaahnya.

"Arab Saudi mendesak umat Islam untuk menunggu rencana menghadiri ziarah tahunan haji sampai ada kejelasan lebih tentang pandemi virus corona yang mematikan," kata Muhammad Saleh dalam wawancara dengan televisi pemerintah beberapa waktu lalu (31/3/2020).

"Sesungguhnya Kerajaan Arab Saudi sepenuhnya siap untuk melayani jemaah haji dan umrah dalam segala situasi. Siap untuk menjaga kesehatan umat Muslim dan warga negaranya. Tapi kondisi saat ini di mana kita

menghadapi pandemi global, kami telah meminta kepada saudara kita yang Muslim di seluruh negara di dunia untuk menunda kesepakatan kontrak apapun hingga jelasnya masalah ini. Kita berdoa semoga Allah SWT menjauhkan bencana ini dan InsyaAllah kita semua selamat dan berada dalam keadaan aman selalu," tutup dia.

Terpisah, Muharom Ahmad, sekretaris Forum Silaturahmi Asosiasi Travel Umrah dan Haji, atau Forum Satuh, yang baru kembali ke Indonesia minggu lalu setelah bekerja di Mekah selama tiga bulan, mengatakan kemungkinan jemaah haji Indonesia berangkat ke Tanah Suci 'kecil' tahun ini.

"Kecil kemungkinan Kementerian Agama untuk bisa menyelenggarakan haji karena terlalu mepet waktunya, karena dari 1 Juni itu sudah pertengahan Syawal, di akhir Syawal itu jadwal keberangkatan kloter pertama, di mana kita harus mempersiapkan 100.000 lebih jemaah, kalau memang hanya 50% dari total kuota [yang bisa berangkat], dalam waktu dua minggu," kata Muharom.

Kementerian Agama sendiri mengatakan sambil menunggu perkembangan sampai 1 Juni mendatang, pihaknya tetap proaktif dalam mencari tahu kepada pemerintah Arab Saudi soal kepastian ibadah haji tahun ini melalui kanal-kanal diplomatik, baik di Jakarta maupun melalui Konsul Haji Konsulat Jenderal (Konjen) RI di Jeddah. (ist)